Imunisasi

Rindi Dwi Cantika
70200120001

Apa itu Imunisasi ?

Imunisasi adalah proses memasukkan antibodi ke dalam tubuh agar didapatkan kekebalan yang tidak terbentuk sendiri oleh tubuh kita tetapi di peroleh dari luar tubuh

Imunisasi juga dapat diartikan sebagai cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpajan pada penyakit tersebut ia tidak akan menjadi sakit.

Dasar Hukum Imunisasi

**Pasal 132 ayat (4), UUD no 36
tahun 2009**

**“Setiap anak berhak memperoleh imunisasi
dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
untuk mencegah terjadinya penyakit yang
dapat di hindari melalui imunisasi”**

Tujuan dan Manfaat Imunisasi

T7an

Direktorat Promkes

agar mendapatkan imunitas atau kekebalan anak secara individu dan eradikasi atau pembasmian sesuatu penyakit dari penduduk sesuatu daerah atau negeri. Sedikitnya 70% dari penduduk suatu daerah atau negeri harus mendapatkan imunisasi. Yang tidak kalah pentingnya adalah imunisasi ulang (booster) yang perlu dilaksanakan dalam waktu-waktu tertentu untuk meningkatkan kembali imunitas/kekebalan penduduk

Manfaat

Rezima.P (20120)

- Manfaat untuk anak adalah untuk mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.
- Manfaat untuk keluarga adalah untuk menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan apabila anak sakit. Mendorong keluarga kecil apabila orang tua yakin menyalani masa kanak-kanak dengan aman.;
- Manfaat untuk negara adalah untuk mamperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan negara dan memperbaiki citra bangsa Indonesia diantara segenap bangsa di dunia.¹

Pembagian Imunisasi

Penjelasan :

- Imunisasi wajib merupakan imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah untuk seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit menular tertentu. Imunisasi wajib terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus.
- Imunisasi pilihan merupakan imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit menular tertentu, yaitu vaksin MMR, Hib, Tifoid, Varisela, Hepatitis A, Influenza, Pneumokokus, Rotavirus, Japanese Encephalitis, dan HPV.

Imunisasi Dasar Lengkap dan Lanjutan

Bayi (0-1 Tahun)

Imunisasi Dasar

1

BCG

2

DPT-HB-HIB

3

HEP B

4

POLIO

5

CAMPAK

Jadwal Imunisasi Dasar

Hep B0 (HB 0)

6-7 Hari

BCG & POLIO 1

1 Bulan

DPT-HB-Hib 1
& POLIO 2

2 Bulan

DPT-HB-Hib 2
& POLIO 3

3 Bulan

DPT-HB-Hib 3
& POLIO 4

4 Bulan

CAMPAK

9 Bulan

JANGAN LUPA YAH BUND

Jadwal Imunisasi Dasar

Cara Penyuntikan

Jadwal Imunisasi

Jenis Imunisasi	Usia Pemberian	Jumlah Pemberian	Interval minimal
Hepatitis B	0-7 hari	1	-
BCG	1 bulan	1	-
Polio / IPV	1, 2, 3, 4 bulan	4	4 minggu
DPT-HB-Hib	2, 3, 4 bulan	3	4 minggu
Campak	9 bulan	1	-

DI INGAT LAGI YAH BUND!!!

Imunisasi Lanjutan

1 BADUTA

Bawah Dua Tahun

Jenis Imunisasi	Usia Pemberian	Jumlah Pemberian
DPT-HB-Hib	18 bulan	1
Campak	24 bulan	1

2 Usia Sekolah

Sasaran	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Keterangan
Kelas 1 SD	Campak	Bulan Agustus	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)
Kelas 1 SD	DT	Bulan November	
Kelas 2 & 3 SD	Td	Bulan November	

3 WUS

Wanita Usia Subur yang berusia 15-39 tahun. Biasanya Di beri vaksin DPT dan TT

Dampak Ketika tidak Imuniasi

- ✿ Penyakit TBC
- ✿ Radang Selaput Otak
- ✿ Terjangkit Hepatitis B
- ✿ Kecacatan dan Kematian
- ✿ Polio
- ✿ Ispa

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(1), 1-15.
- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 173-179.
- Itsa, N. S., Perdani, R. R. W., & Mutiara, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Lanjutan Pentavalen (DPT-HB-Hib) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Jurnal Majority*, 9(1), 107-114.
- Rizema P S. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan Jogjakarta: D-MEDIKA; (2012).
- Dampas, R. Gambar Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Uisa 0-12 Bulan. *Jurnal Ilmiah Bidan (Jidan)*, 2(2), 71-76, Juli 2014.

Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL, 1(1),15.

Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kemenkes RI. 2013. Modul Pelatihan Imunisasi bagi petugas Puskesmas (Basic Health Worker's training module).

Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kemenkes RI. 2013. Petunjuk Teknis Introduksi Imunisasi DTP-HB-Hib (Pentavalen) Pada Bayi dan Pelaksanaan Imunisasi Lanjutan Pada Anak Balita

Rasuna Said. 2017. 5 dampak negative jika bayi tidak di imunisasi. Redaksi halodoc : Jakarta.

Syahrir, S., Ibrahim, I. A., Syarfaini, S., & Kurniati, Y. Hubungan BBLR, Kebiasaan Merokok Keluarga, dan Status Gizi dengan Riwayat ISPA Bayi di Kelurahan Ballaparang. Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL, 1(1), 27-35.

QUOTES

“Penuhi Hak Anak untuk
Hidup Sehat
Melalui IMUNISASI”